

III. METODE PENELITIAN



A. Metode Dasar

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *metode deskriptif*. *Metode deskriptif* adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian (Nasir, 2003 *dalam* Oktavianto, 2012). Metode ini memfokuskan pada pemecahan masalah yang ada untuk memperoleh fakta, gejala, dan mencari keterangan secara faktual tentang keadaan sosial ekonomi daerah tersebut serta mendapatkan kebenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung kemudian data dikumpulkan dan dianalisis (Sukhramat, 1990 *dalam* Oktavianto, 2012). Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang profil petani, biaya-biaya dan pendapatan usaha ternak sapi. Selanjutnya data yang di peroleh akan di susun, dijelaskan dan dianalisis.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di kelompok ternak sapi Andini Rejo Dukuh Bibis Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Pengambilan sample penelitian dilakukan secara langsung melakukan penelitian di kelompok ternak Andini Rejo dan memilih 30 responden secara acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dengan pihak yang terlibat

dalam penelitian ini yaitu kelompok peternak sapi di Kelompok ternak sapi

Andini Rejo Dukuh Bibis Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Data ini diperoleh dengan cara wawancara dan pengamatan (*observasi*) sebagai berikut.

- a. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi identitas peternak, banyaknya kepemilikan sapi, upah tenaga kerja, faktor-faktor produksi, produksi dan harga produksi.
 - b. Pengamatan (*observasi*) adalah pengambilan data dimana peneliti melihat secara langsung atau mengamati kejadian yang menjadi objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan usaha ternak sapi potong, kegiatan pengamatan ini juga dilakukan secara bersama dengan wawancara. Artinya selain mengamati kegiatan petani juga dilakukan tanya jawab dengan petani untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan menyalin yang telah tersedia di instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data ini meliputi keadaan umum, keadaan penduduk, keadaan sosial ekonomi di daerah penelitian.

D. Asumsi Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Tingkat teknologi petani peternak dianggap sama selama penelitian

2. Pembatasan masalah

Objek penelitian adalah anggota anggota peternak sapi pembibitan di kelompok ternak sapi Andini Rejo Dukuh Bibis Desa Bangunjiwo

Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Data sampel adalah data usaha ternak yang dilakukan peternak selama satu tahun terakhir.

E. Definisi operasional variabel

1. Usaha ternak sapi potong indukan (pembibitan) adalah usaha ternak yang berasal dari pemeliharaan indukan dan diinseminasi untuk mendapatkan anakan yang bermutu unggul, hasil yang diperoleh peternak dalam bentuk sapi betina (pedet), sapi jantan, sapi apkir, dinyatakan dalam ekor.
2. Input adalah modal usaha yang dikeluarkan peternak melalui dari sewa lahan, pembelian bakalan atau ternak, pembuatan kandang, pakan, peralatan, obat-obatan dan tenaga kerja, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Sewa lahan adalah besarnya lahan yang disewakan dari tanah kas Desa, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
4. Pakan adalah makanan yang terdiri dari makanan hijauan dan konsentrat yang diberikan ternak, dinyatakan dalam (Rp).
5. Kandang adalah tempat perlindungan ternak, dinyatakan dalam (unit).
6. Peralatan adalah sarana penunjang peternak baik berupa sabit, cangkul, dan sebagainya, dinyatakan dalam (unit).
7. Obat-obatan diberikan ketika ternak baru dibeli kurang lebih seminggu dan seterusnya diberikan kembali setiap 4 bulan sekali, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
8. Tenaga kerja adalah tenaga kerja dalam keluarga baik tenaga kerja pria ataupun wanita dalam usaha ternak sapi. Nilai kerja didasarkan pada upah per HKSP, dinyatakan dalam (HKO).

9. *Output* adalah hasil dari usaha ternak sapi, dinyatakan dalam (ekor).
10. Pedetatau atau anakan biasanya pedet siap jual dari pedet betina dan usia sapih 4 sampai 5 bulan, dinyatakan dalam (ekor).
11. Sapi apkir adalah sapi baik sapi jantan ataupun betina yang tidak produktif lagi untuk reproduksi , dinyatakan dalam (ekor).
12. Kotoran sapi adalah hasil sampingan dari ternak sapi yang dijual 4 bulan sekali, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
13. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dibayarkan selama proses produksi oleh petani untuk input yang berasal dari luar, diukur dalam satuan rupiah (Rp).
14. Harga adalah nilai dari setiap input dan output yang dikeluarkan peternak, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
15. Nilai penjualan adalah harga dari masing-masing output, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
16. Pendapatan sapi potong adalah penerimaan bersih yaitu total penerimaan dari nilai penjualan dikurangi dengan total biaya eksplisit selama proses produksi, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

F. Metode analisis data

1. Total biaya (total cost)

Total biaya adalah penjumlahan baik dari biaya tetap maupun biaya

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = *total cost* (total biaya produksi)

TEC = *total explicit cost* (total biaya ekspilit)

TIC = *total implicit cost* (total biaya implisit)

2. Pendapatan

Pendapatan berasal dari penerimaan dikurangi total biaya eksplisit.

Dalam menghitung pendapatan yang telah dicapai oleh peternak sapi dapat dihitung dengan rumus:

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan :

NR = *net return* (pendapatan)

TR = *total revenue* (penerimaan total)

TEC = *total eksplisit cost* (total biaya eksplisit)

P = *harga*

Q = *produksi total*

Dimana:

$$TR = P \cdot Q$$

3. Keuntungan

Keuntungan adalah pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi. Penerimaan suatu usaha adalah hasil perkalian antara produksi dengan harga yang diterima petani. Besarannya penerimaan tergantung dari jumlah produksi yang dihasilkan dan harga produk yang berlaku yaitu harga yang di terima petani.

Secara matematis keuntungan dapat di perhitungkan dengan rumus

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan

π = Keuntungan

TR = *Total Revenue* (penerimaan)

TC = *Total Cost* (biaya total/biaya produksi)